Rabu 22 Nov 2017, 18:49 WIB

Selain IT, Pekerja Sektor Mana yang Banyak Dicari Tahun Depan?

Fadhly Fauzi Rachman - detikFinance

0 komentar

Foto: Yulida Medistiara

Jakarta - Hasil survei perusahaan spesialis rekrutmen profesional, Robert Walters, mengungkapkan bahwa pada tahun 2018 hingga 2020 mendatang akan terjadi gap 50-60% antara permintaan dan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja yang sesuai kualifikasi.

"Asumsinya 60% kita akan ada *gap* untuk dapat *talent* yang bagus, cocok untuk kita tempatkan *multinational company* dan mungkin untuk *domestic company*, seperti OrangTua, Sinarmas dan lain-lain. Dalam junior level kita juga enggak kecukupan S1 untuk bisa masuk kualifikasi," ungkap Manajer, Akutansi, dan Keuangan Robert Walters, Karina Saridewi, di Jakarta, Rabu (22/11/2017).

Karina mengungkapkan, industri yang akan mengalami pertumbuhan pesat adalah terkait teknologi (fintech). Pasalnya, perkembangan teknologi juga terus meningkat.

Adapun, industri akan banyak mencari *talent* atau pekerja yang andal teknologi, fasih dwibahasa, dan idealnya memiliki pengalaman internasional. Selain itu, pencari kerja yang berpengalaman di bidang statistik, analisis data dan kreativitas juga akan diminati oleh industri.

"Analis bisnis dan profesional yang kompeten juga akan diminati karena kepentingan bisnis untuk menggunakan data dalam memaksimalkan basis pelanggan dan memenangkan pangsa pasar," jelasnya.

Tingginya kualifikasi yang dicari oleh industri tersebut diharapkan dapat memimpin level manager di dua negara sekaligus, khususnya untuk perusahaan multinasional. Sebagian besar perusahaan akan kesulitan untuk menemukan kandidat yang memiliki motivasi tinggi dan kemampuan dwibahasa dengan pengalaman internasional.

Sementara itu, kualifikasi dari perusahaan multinasional seperti Singapura, Malaysia, dan sebagainya yang berada di Indonesia akan memasang kualifikasi kepada calon pekerja dengan masa pengalaman 4-5 tahun. Sedangkan, di Indonesia normalnya masih sekitar 1-2 tahun.

"Kandidat dengan kualitas tersebut sangat dicari dan cenderung lebih selektif terhadap perusahaan, yang akan mereka pertimbangkan untuk bekerja," kata dia.

Oleh sebab itu, para pekerja yang memiliki kualifikasi tersebut dan kerap berpindah perusahaan dapat mengharapkan kenaikan gaji rata-rata 15-30%. Sedangkan untuk profesional dalam teknologi dan penyesuaian dapat meningkat 40- 50%. Survei kecenderungan untuk pindah dari perusahaan satu ke yang lainnya ada 30%.

"Selain pekerja bisnis analisis, fintech, ada energi, minyak dan gas, pertambangan juga sudah mulai lagi ada permintaan. Untuk perbankan tetap *steady*, maka akan ada kompetisi *talent* dengan pertumbuhan, tapi ada kekurangan untuk mencari *skill* yang tepat," pungkasnya. **(ang/ang)**

gaji | tenaga kerja | robert walters